

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran sosiologi di kelas XE menggunakan metode *Inside Outside Circle* berjalan dengan menggunakan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 11 Januari 2013 dan pada tanggal 18 Januari 2013. Adapun materi yang dibahas pada siklus I ini adalah Hakekat Sosialisasi, sedangkan siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 25 Januari 2013, 1 Februari 2013, dan pada tanggal 8 Januari 2013. Adapun materi yang dibahas dalam siklus II adalah Faktor-faktor Pembentuk Kepribadian. Siklus I masih menggunakan metode *Inside Outside Circle* murni, belum ada tindakan, melihat hasil refleksi pada siklus I, perlu adanya penambahan siklus dan penggunaan media pembelajaran, maka dari itu peneliti menggunakan media artikel dan pemberian *reward*. Melihat refleksi siklus II terlihat ada peningkatan pada kompetensi akademik siswa kelas XE, materi pembelajaran dalam KD ini pun sudah habis, maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Implementasi metode *Inside Outside Circle* yang dikolaborasikan dengan artikel dan pemberian *reward* dapat meningkatkan kompetensi akademik siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XE. Peningkatan kompetensi akademik siswa XE terlihat cukup signifikan. Hal ini bisa dibuktikan pada nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata tes awal (*pre test*) siswa kelas XE adalah 59.53, sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir (*post tes*) adalah 77.72. Nilai rata-rata meningkat sebesar 18.19. Begitu juga dengan ketuntasan belajar siswa, pada tes awal (*pre test*) adalah 28.12 % (kategori rendah), sedangkan pada tes akhir (*post test*) adalah 66.66 % sehingga ketuntasan belajar siswa kelas XE meningkat sebesar 38.54 %. Pada siklus I dengan hasil ketuntasan belajar siswa 66.66 % merupakan kategori tinggi. Pada siklus II nilai rata-rata tes awal (*pre test*) siswa kelas XE adalah 64.22, sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir (*post test*) adalah 84.66. Nilai rata-rata meningkat sebesar 20.44. Begitu juga dengan ketuntasan belajar siswa, pada tes awal (*pre test*) adalah 35.48 % (kategori rendah), sedangkan pada tes akhir (*post test*) adalah 90 % sehingga ketuntasan belajar siswa siswa kelas XE meningkat sebesar 54.52 %. Pada siklus II ini, dengan hasil ketuntasan belajar siswa 90 % merupakan kategori sangat tinggi.
3. Kelebihan dari implementasi metode *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran sosiologi di kelas XE adalah siswa melaksanakan kegiatan

pembelajaran dengan aktif, santai dan komunikatif, wawasan siswa semakin luas karena dalam satu pertanyaan terdapat banyak pendapat yang berbeda-beda sehingga saling melengkapi jawaban, dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar karena memiliki perasaan yang senasib bahwa kelompoknya harus menjadi yang terbaik, menumbuhkan sikap kerjasama dan saling menghargai, melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat, mengungkapkan inspirasinya, melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik, serta memotivasi siswa sehingga siswa yang kurang mampu dalam menyerap materi akan terbantu.

4. Kendala- kendala dari implementasi metode *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XE adalah kelas sedikit gaduh karena guru kesulitan dalam mengontrol kondisi kelas sebab saat mereka membentuk kelompok-kelompok kecil, jarak antara kelompok satu dengan kelompok lainya terlalu jauh, waktunya sangat terbatas untuk lebih mendalami materi menggunakan metode *Inside Outside Circle*, ada penambahan jumlah siswa dalam kelas XE sehingga yang seharusnya satu pasang ketika berdiskusi menjadi ganjil, banyak siswa yang belum memiliki buku pegangan Sosiologi sehingga menghambat proses belajar ketika ada instruksi untuk membuka buku atau mencari informasi melalui sumber, dengan seragam resmi siswa kurang leluasa untuk bergerak.

## B. Saran

Metode *Inside Outside Circle* telah terbukti dapat meningkatkan kompetensi akademik siswa. Maka dari itu saya dapat mengemukakan saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Sekolah

- a. Sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.
- b. Pihak sekolah harus lebih bisa mengawasi kinerja para guru, memberikan dorongan kepada guru-guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
- c. Pihak sekolah sebaiknya memberikan apresiasi kepada para guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### 2. Bagi Guru

- a. Sebaiknya guru mampu mengolah pembelajaran menjadi lebih berkualitas dengan variasi metode pembelajaran agar tidak monoton.
- b. Sebaiknya metode *Inside Outside Circle* diterapkan oleh guru sosiologi maupun guru-guru pada bidang studi lain sebagai alternatif untuk meningkatkan kompetensi akademik siswa.
- c. Guru harus bisa mengatur alokasi waktu yang telah diberikan supaya pembelajaran berjalan dengan efektif.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya selalu mengikuti instruksi dari guru saat pembelajaran berlangsung sehingga mampu mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
- b. Antara siswa satu dengan yang lainnya usahakan mengerjakan sendiri secara maksimal sehingga tidak saling mengandalkan teman walaupun mengerjakannya secara berkelompok.
- c. Karena metode *Inside Outside Circle* adalah metode yang bekerja secara berkelompok sebaiknya siswa bisa menghargai pendapat teman yang berbeda dan tidak menunjukkan sifat keegoisannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Syani. 2007. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Addison Wesley Logman. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Bloom. (Terjemahan Agung Prihantoro)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bermawy Munthe. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.
- Darmiyati Zuchdi. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurani Soyomukti. 2008. *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Zuriah. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Restu Kartiko Widi. 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robert E. Slavin. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Rochiati Wiriaatmaja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwiji Suwandi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, Farida Agus Setiawati, Siti Rohmah Nurhayati. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaenah Suparno. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, Kurikulum, perpustakaan, dan Buku Teks*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.



**Skripsi:**

1. Dwi Ningrum. (2012). “Implementasi Teknik Pembelajaran *Inside Outside Circle* (Lingkaran Kecil Lingkaran Besar) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Novi Ria Lestari. (2010). “Penerapan Metode Kooperatif *Group Investigation (GI)* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X.7 di SMA N 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

**Internet:**

2011. Sejarah Sekolah. [http://smababarsari.com/det\\_halaman.php?id=315](http://smababarsari.com/det_halaman.php?id=315), diakses pada hari Kamis, 21 Februari pukul 10.00 WIB)